

Volume 11 Nomor 2 Agustus 2026
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 11
NOMOR 2

SINTANG
AGUSTUS
2026

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**STUDI LITERATUR: DAMPAK OBJEK WISATA RELIGI DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL TERHADAP PERUBAHAN
SOSIAL-EKONOMI**

Rohmat Wardiman^{1✉}

Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, Indonesia ¹

✉Corresponding Author Email: 244120100022@mhs.uinsaizu.ac.id

Author Email : rohmatwardiman@gmail.com ¹

Abstract:

Article History: *This study aims to evaluate the contribution of religious tourism destinations toward local community welfare and analyze the socio-economic impacts arising from interactions between visitors and local residents. The methodology employed is a Systematic Literature Review (SLR), conducted through structured stages of identification, screening, and in-depth analysis of relevant studies. Findings indicate that religious tourism activities significantly influence the improvement of living standards through job creation, MSME development, and increased income. Furthermore, the study identifies a shift in community behavior toward more participatory involvement in cultural heritage preservation and creative economy management. The reciprocal relationship between tourists and local communities creates mutually beneficial social dynamics. The limitation of this study lies in the scope of literature, which is confined to journal articles indexed in specific digital databases and a geographical focus primarily centered on the Indonesian context; therefore, generalizing the findings to a global context may require a broader review. This research is expected to serve as a reference for destination managers and governments in formulating sustainable, community-based religious tourism empowerment policies.*

Received: October 2025
Revision: January 2026
Accepted: January 2026
Published: August 2026

Keywords: Tourism; Religious Tourism; Community Empowerment; Social-Economic Impact.

Abstrak:

Sejarah Artikel: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana destinasi wisata religi berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat lokal serta menganalisis dampak sosial-ekonomi yang muncul dari interaksi antara wisatawan dan penduduk setempat. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) yang dilakukan secara terstruktur melalui tahap identifikasi, penyaringan, dan analisis mendalam terhadap berbagai studi relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pariwisata religi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan UMKM, dan peningkatan pendapatan. Selain itu, ditemukan adanya perubahan perilaku masyarakat yang lebih partisipatif dalam pelestarian warisan budaya dan pengelolaan ekonomi kreatif. Hubungan timbal balik antara wisatawan dan komunitas lokal menciptakan dinamika sosial yang saling menguntungkan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan literatur yang terbatas pada artikel jurnal yang terindeks di basis data digital tertentu serta fokus geografis yang mayoritas masih berpusat di wilayah Indonesia, sehingga generalisasi temuan untuk konteks global mungkin memerlukan tinjauan lebih luas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengelola destinasi dan pemerintah dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan masyarakat berbasis wisata religi yang berkelanjutan.

Diterima: Oktober 2025
Direvisi: Januari 2026
Disetujui: Januari 2026
Diterbitkan: Agustus 2026

Kata kunci: Pariwisata; Wisata Religi; Pemberdayaan Masyarakat; Dampak Ekonomi-Sosial.



How to Cite: Rohmat Wardiman. 2026. STUDI LITERATUR: DAMPAK OBJEK WISATA RELIGI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL-EKONOMI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 11 (2), DOI: <https://doi.org/10.31932/jpe.v11i2.5586>

PENDAHULUAN

Sebagai sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian, industri pariwisata diharapkan mampu membuka peluang kerja yang luas, memperkuat pertumbuhan ekonomi, mendorong distribusi kesejahteraan yang lebih merata, memfasilitasi interaksi lintas budaya, serta mempererat hubungan antarnegara di tingkat global (Suryani & Kumala, 2021). Keberagaman jenis pariwisata di Indonesia-mulai dari wisata budaya, bahari, kuliner, konservasi alam, hingga wisata religi-menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang secara signifikan. Menurut Permenparekraf Nomor 10 tahun 2020, pariwisata menjadi sektor strategis karena memiliki banyak faktor yang mempengaruhi. Seiring dengan pembangunan nasional, pariwisata menjadi salah satu pilar perekonomian Indonesia (Bakhri et al., 2021).

Secara umum, faktor yang membuat suatu destinasi wisata menarik meliputi keberadaan sumber daya yang mampu memberikan pengalaman menyenangkan, keindahan visual, kenyamanan, serta kebersihan lingkungan. Kemudahan akses menuju lokasi, keunikan yang jarang ditemukan di tempat lain, serta fasilitas pendukung yang memadai untuk melayani kebutuhan wisatawan juga menjadi komponen penting. Destinasi alam seperti pegunungan, sungai, pantai, dan hutan memiliki daya tarik tersendiri. Sementara itu, wisata budaya menawarkan pesona yang kuat karena mengandung nilai-nilai istimewa, seperti pertunjukan seni, tradisi adat, dan warisan luhur yang tercermin dari karya manusia di masa lampau (Chotib, 2015).

Indonesia dikenal sebagai negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, dengan beragam destinasi wisata religi yang tersebar di berbagai wilayah. Selain itu, negeri ini juga kaya akan warisan sejarah berupa situs dan bangunan yang memiliki makna spiritual mendalam bagi masyarakat setempat (Suryani & Kumala, 2021). Selain itu, jumlah penduduk Indonesia yang besar, yang hampir semuanya beragama, memberikan peluang besar untuk pertumbuhan wisata religius (Aziz, 2023).

Perjalanan religi telah menjadi elemen utama dalam aktivitas wisata sejak zaman dahulu, bahkan sering disebut sebagai bentuk perjalanan ekonomi paling awal dalam sejarah. Setiap tahunnya, jutaan individu melakukan perjalanan ke berbagai lokasi ziarah di seluruh penjuru dunia. Diperkirakan sekitar 240 juta orang melakukan ziarah setiap tahun, dengan mayoritas berasal dari pemeluk agama Kristen, Islam, dan Hindu (Sari, 2020). Dalam perspektif Islam, bepergian, baik dalam rangka wisata, ziarah, ibadah, atau silaturahmi, sangat dianjurkan karena pelakunya akan memperoleh banyak manfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain (Bawazir, 2013). Namun, dari sudut pandang otoritas keagamaan dan akademik dalam studi pariwisata, konsep wisata religi muncul cukup kontroversial. Beberapa pertanyaan muncul di bidang geografi saat ini: “Mengapa dan atas dasar apa suatu ruang dianggap sakral; apa implikasi ini memiliki sebutan yang mungkin untuk penggunaan dan karakter daerah; dan bagaimana tanggapan mereka (khususnya melalui ziarah) tercermin dalam arus



geografis dan pola daerah” (Jaharuddin et al., 2022).

Pada dasarnya, wisata religi merupakan bentuk perjalanan yang berlandaskan motivasi keagamaan, dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan batiniah serta menyegarkan kembali jiwa melalui nilai-nilai spiritual. Karena itu, destinasi wisata religi memiliki ruang lingkup yang sangat beragam, mencakup berbagai lokasi yang mampu memperkaya pengetahuan dan pengalaman dalam hal keagamaan, sekaligus memperdalam kesadaran dan kedekatan spiritual seseorang (Chotib, 2015). Dampak atau “makna pariwisata”, adalah komponen penting dalam pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya aktivitas pariwisata akan mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lokal, termasuk industri jasa seperti toko cenderamata, akomodasi, transportasi, dan bisnis pertanian. Ini akan meningkatkan permintaan hasil pertanian dan meningkatkan pendapatan masyarakat dan negara (Sari, 2020).

Kegiatan pariwisata biasanya berdampak sosial dan ekonomi. Semakin banyak orang yang datang, semakin besar dampak yang ditimbulkan. Sangat penting untuk mengetahui apakah perkembangan yang terjadi berjalan sesuai dengan harapan dan sesuai dengan tujuan pariwisata untuk membantu masyarakat lokal. Tempat wisata harus siap menerima dampak pariwisata dari segi sosial, budaya, dan ekonomi (Suryani & Kumala, 2021). Pengembangan sektor pariwisata diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Selain itu, pengembangan sektor ini akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut (Bakhri et al., 2021). Dalam konteks

ekonomi, proses pengembangan menjadi bentuk pemberdayaan yang dampaknya paling cepat dirasakan oleh komunitas lokal (Aziz, 2023).

Dalam diskursus kontemporer pengembangan pariwisata, paradigma telah bergeser dari sekadar orientasi pada pertumbuhan ekonomi makro menuju pendekatan yang lebih holistik dan berbasis nilai-nilai spiritual-sosial. Wisata religi saat ini tidak lagi dipandang hanya sebagai aktivitas ziarah konvensional, melainkan sebagai instrumen strategis bagi kesejahteraan masyarakat yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung. Sejalan dengan tren tersebut, dampak ekonomi diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah wisatawan (Bakhri et al., 2021). Namun, *state of the art* dalam pengelolaan destinasi menekankan bahwa keberhasilan sektor ini tidak hanya bergantung pada daya tarik fisik, tetapi pada integrasi antara pendekatan komunitas, lingkungan, dan kedalaman spiritual yang dikelola secara kolaboratif dengan penduduk setempat. Prinsip utama yang menjadi standar baru dalam metode ini adalah reposisi masyarakat dari sekadar objek menjadi pelaku utama melalui pemberdayaan aktif dalam aktivitas kepariwisataan, sembari menjaga daya dukung lingkungan dan ruang spiritual. Transformasi ini memastikan distribusi manfaat ekonomi-sosial yang lebih adil dan optimal bagi komunitas lokal. Tujuan akhirnya adalah menciptakan sinergi yang meningkatkan kapasitas sosial-ekonomi komunitas sekaligus memperkuat nilai pariwisata, terutama dari sudut pandang wisatawan (Suryawan et al., 2025)

METODE PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode riset yang dirancang secara sistematis untuk menghimpun dan menelaah berbagai studi yang relevan dengan tema yang diteliti (Lusiana & Suryani, 2014). Pendekatan ini dilaksanakan melalui tahapan identifikasi, analisis, serta penilaian terhadap seluruh studi yang relevan (Alifah et al., 2023). Proses pencarian literatur dilakukan melalui basis data digital *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci spesifik, yaitu: “Wisata Religi”, “Pemberdayaan Masyarakat”, dan “Dampak Ekonomi”. Kriteria inklusi dalam seleksi artikel meliputi: (1) Artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir; (2) Fokus bahasan pada dampak sosial-ekonomi wisata religi di Indonesia; dan (3) Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Dari hasil pencarian awal, ditemukan sebanyak 20 artikel yang teridentifikasi. Setelah dilakukan penyaringan (*screening*) berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak, serta uji kelayakan terhadap teks lengkap (*full-text eligibility*), terpilih sebanyak 10 artikel utama yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih mendalam. Studi ini dilakukan secara terstruktur dengan menelaah jurnal-jurnal tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk memastikan validitas temuan (Triandini et al., 2019).

Peneliti melakukan telaah secara komprehensif terhadap topik yang dikaji. Dalam proses penelusuran literatur, digunakan berbagai sumber akademik yang kredibel, seperti jurnal daring, repositori milik institusi, serta mesin pencari artikel ilmiah seperti *Google Scholar*, *Science Direct*, *Research Gate*, dan *Microsoft Academic*, yang merupakan contoh platform perpustakaan digital terpercaya. Untuk mengoptimalkan hasil penelusuran, kata kunci yang relevan digunakan. Secara sistematis, analisis literatur dilakukan dalam lima tahap: (identifikasi) peneliti mencari artikel yang relevan dengan topik penelitian melalui berbagai sumber informasi; (*screening*) peneliti melakukan seleksi tahap awal dengan membaca judul dan abstrak artikel untuk mengevaluasi kesesuaian dengan topik penelitian; (*deep analysis*) peneliti melakukan proses seleksi lanjutan dengan menelaah bagian abstrak dan kesimpulan dari setiap artikel. Tahapan ini dikenal sebagai *eligibility*, yaitu proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah itu, pada tahap *included*, peneliti melakukan pemeriksaan dan penilaian secara menyeluruh terhadap artikel-artikel yang lolos seleksi untuk kemudian dianalisis dalam kerangka *Systematic Literature Review* (Dewi & Juandi, 2023).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Proses Seleksi Literatur

Tahapan	Prosedur	Hasil
<i>Identifikasi</i>	Pencarian melalui database <i>Google Scholar</i> , <i>Science Direct</i> , dan <i>Research Gate</i> dengan kata kunci: “Wisata Religi”, “Pemberdayaan Masyarakat”, “Dampak Ekonomi”	20 artikel teridentifikasi
<i>Screening</i>	Filter berdasarkan rentang tahun terbit (10 tahun terakhir) dan duplikasi artikel.	13 artikel lolos
<i>Eligibility</i>	Penilaian kelayakan berdasarkan kriteria inklusi (fokus pada dampak ekonomi-sosial dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia).	10 artikel layak
<i>Included</i>	Artikel final yang dipilih untuk dianalisis dan disintesis secara mendalam.	10 artikel utama

Sumber: data olahan.

Ringkasan Literatur yang Direview

1. Penelitian yang dilakukan oleh Enceng Iip Syaripudin dan Saepul Bahri (diterbitkan dalam Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Tahun 2022) dengan judul “Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana dampak wisata religi di Makam Godog terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar, serta menilai kesejahteraan tersebut dari sudut pandang ekonomi Islam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa wisata religi di Makam Godog memberikan pengaruh positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini terlihat dari kontribusi wisata religi dalam meningkatkan pendapatan warga sekitar lokasi wisata. Sebagian besar indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat di kawasan tersebut telah mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keberadaan fasilitas ibadah berupa masjid, tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, tersedianya makanan dan minuman halal yang telah memperoleh sertifikasi MUI, serta tidak adanya praktik penjualan minuman beralkohol oleh penduduk setempat. (Syaripudin & Bahri, 2022).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhil Ashari (diterbitkan dalam Jurnal Manajemen dan Ekonomi Tahun 2022) dengan judul “Ziarah Wali Sebagai Manifestasi Ekonomi Islam Sektor Pariwisata (Studi Ekporaltif Dampak Keberadaan Wisata Religi Terhadap Perekonomian Masyarakat Jombang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana keberadaan destinasi wisata religi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah Jombang. Studi ini dilakukan melalui pendekatan studi literatur. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa objek wisata religi memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan sektor usaha lokal, yang pada gilirannya mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi warga. Efek positif tersebut akan lebih terasa apabila pengelolaan pariwisata

- dilakukan secara optimal. Selain itu, keberadaan makam sebagai pusat wisata religi juga membuka peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar, baik secara individu maupun dalam lingkup keluarga (Ashari, 2022).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fahri, Ahmad Sanusi Luqman dan Khairani Sakdiah (diterbitkan dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Tahun 2024) dengan judul “Pengaruh Objek Wisata Religi Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Besilam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana keberadaan destinasi wisata religi memberikan kontribusi terhadap kondisi ekonomi masyarakat, serta mengidentifikasi berbagai dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas wisata religi terhadap kehidupan sosial dan ekonomi warga di sekitarnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa keberadaan wisata religi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan taraf ekonomi masyarakat di Desa Besilam. Sementara itu, kondisi ekonomi secara umum tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Meski demikian, secara keseluruhan, wisata religi berkontribusi sebesar 80,5% terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara kolektif (Fahri et al., 2024).
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Faridani, Muhammad Arif dan Khairina Tambunan (diterbitkan dalam Economic Reviews Journal Tahun 2023) dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Objek Wisata Religi Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat: Studi Kasus Desa Babussalam Besilam Kabupaten Langkat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pengembangan destinasi wisata religi di Desa Babussalam Besilam serta menilai dampaknya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya kolaborasi antara pemerintah provinsi dan pemerintah desa dalam membangun berbagai fasilitas pendukung, seperti masjid, lapangan, kios UMKM, jalan utama, dan sistem drainase. Keberadaan objek wisata religi tersebut memberikan kontribusi positif bagi warga sekitar, karena membuka peluang usaha dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, tempat wisata bernaunsa keagamaan ini turut memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi komunitas lokal (Faridani et al., 2023).
 5. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Aji, Frida Karima, Amelia Pramestika, dan Laila Safitri (diterbitkan dalam Santri: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Tahun 2023) dengan judul “Dampak Wisata Religi Terhadap Ekonomi Sosial Masyarakat Lokal (Studi Kasus Pada Makam Sapuro, Kota Pekalongan Barat)”. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dampak ekonomi sosial terhadap masyarakat lokal dengan adanya wisata religi Makam Sapuro di Kota Pekalongan Barat. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dampak ekonomi yang dirasakan oleh para bisnis di sekitar Makam Sapuro, yang menghasilkan banyak uang setiap hari karena banyaknya peziarah dari luar



- kota. Dampak sosial yang ada termasuk interaksi antara masyarakat lokal saat acara keagamaan dan antara peziarah atau jamaah yang berkunjung (Aji et al., 2023).
6. Penelitian yang dilakukan oleh Jafar Nasution, Ali Hardana, Arti Damisa, dan Arbanur Rasyid (diterbitkan dalam Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Tahun 2022) dengan judul penelitian “Dampak Kehadiran Wisata Religi Terhadap Penghasilan Pedagang Makanan di Lingkungan Masjid Agung Syahrur Nur Sipirok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keberadaan wisata religi terhadap pendapatan para pedagang makanan yang beraktivitas di sekitar Masjid Agung Syahrur Nur Sipirok. Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran wisata religi memberikan dampak ekonomi langsung bagi para pelaku usaha kuliner di kawasan tersebut, yaitu peningkatan pendapatan pedagang, dan dampak ekonomi tidak langsung, yaitu pendapatan yang diberikan kepada pedagang kepada tenaga kerja, yang hampir seluruhnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (Nasution et al., 2022).
 7. Penelitian yang dilakukan oleh Mahfudz, Ummi Kalsum, Suman Ansela, dan Iman Budiansyah (diterbitkan dalam An-Nuqud: Jurnal of Islamic Economics Tahun 2023) dengan judul “Peran Wisata Religi Masjid Al-Alam Terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kontribusi wisata religi Masjid al-Alam terhadap proses pengembangan dan pemberdayaan pelaku UMKM. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor wisata religi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM, tidak hanya melalui peningkatan penjualan dan pendapatan, tetapi juga dengan menciptakan peluang kerja baru serta memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar (Mahfudz et al., 2023).
 8. Penelitian yang dilakukan oleh Milatul Islamiyah dan Holis (diterbitkan dalam Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan dan Antropologi Tahun 2023) dengan judul “Potensi Wisata Religi Syaikhona Kholil Bangkalan Pada Pengembangan UMKM”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wisata religi Syaikhona Kholil serta menelaah pengaruhnya terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di Desa Martajasah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi (atraksi) dari wisata religi Syaikhona Kholil adalah wisata budaya; fasilitas (fasilitas) yang tersedia cukup banyak sehingga wisatawan dapat menginap atau mencari makan di sekitar wisata religi Syaikhona Kholil; aksesibilitas (aksesibilitas), wisatawan dapat berkunjung dengan menggunakan transportasi umum atau dengan mobil karena terdapat banyak transportasi umum dan jalan yang bagus untuk pergi ke sana (Islamiyah & Holis, 2023).
 9. Penelitian yang dilakukan oleh Niswatun Hasanah (diterbitkan dalam

Jurnal Qiema: Qomaruddin Islamic Economy Magazine Tahun 2020) dengan judul “Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh keberadaan objek wisata religi Makam Sunan Drajat terhadap perkembangan ekonomi para pelaku usaha di sekitarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa wisata religi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang menjalankan usaha di sekitar lokasi. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033, yang berada di bawah ambang batas 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel wisata religi (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pelaku usaha (Y). Nilai koefisien regresi sebesar 0,384 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel wisata religi akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat pelaku usaha (Hasanah, 2020).

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhalisa Aulia, Noor Rahmini (diterbitkan dalam JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Tahun 2020) dengan judul “Analisis Dampak Ekonomi Kunjungan Wisata Religi Kawasan Sekumpul Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada Makam Guru Sekumpul, Martapura Kab. Banjar)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak ekonomi dari sektor pariwisata terhadap pengembangan ekonomi masyarakat lokal, serta menelaah keterlibatan

masyarakat dalam mendukung keberadaan wisata religi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil temuan menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi seperti penyewaan kios, penjualan pakaian, usaha kuliner, penjualan cendera mata, dan layanan parkir memberikan kontribusi langsung terhadap perekonomian warga. Sementara itu, dampak tidak langsung terlihat melalui layanan transportasi dan penyediaan akomodasi. Partisipasi masyarakat dalam mendukung wisata religi tercermin dari upaya menjaga kebersihan lingkungan, menciptakan suasana yang kondusif, serta melestarikan tradisi keagamaan yang telah berlangsung secara turun-temurun (Aulia & Rahmini, 2020).

Dampak Objek Wisata Religi terhadap Perubahan Ekonomi

Seluruh literatur yang direview menyepakati bahwa wisata religi memiliki kontribusi besar dalam mendorong pembangunan dan kemajuan suatu daerah; bahkan mampu mengubah wilayah yang sebelumnya tertinggal menjadi lebih berkembang dan menjadikannya sebagai salah satu sumber utama pendapatan (Dana & Yasin, 2021). Perekonomian sebuah negara dan daerah berkembang jika banyak orang berkunjung ke sana; peningkatan jumlah pengunjung jelas akan berdampak pada pendapatan masyarakat (Amir et al., 2024). Temuan spesifik dari 10 artikel utama menunjukkan bahwa kontribusi wisata religi mencapai 80,5% terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Besilam (Fachri, 2018). Hal ini diperkuat oleh (Hasanah, 2020) di Makam Sunan Drajat dan (Syaripudin & Bahri, 2022) di Makam Godog yang secara empiris



membuktikan peningkatan taraf hidup warga sekitar.

Penelitian dari (Suharto & Djafri, 2017) dan (Bakhri et al., 2021) menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan terjadi karena masyarakat mampu mengubah pola aktivitas ekonomi dari sektor primer (petani/peternak) ke sektor jasa pariwisata. Masyarakat mendapatkan uang tambahan dengan bekerja sebagai pengelola, pedagang makanan, atau penyedia jasa transportasi (Nasution et al., 2022) (Shoimah & Nawari, 2022).

Penelitian (Aulia & Rahmini, 2020) serta (Ashari, 2022) menyoroti bahwa dampak ekonomi tidak hanya bersifat individu, tetapi juga dalam lingkup keluarga melalui penyewaan kios, usaha kuliner, dan layanan parkir.

Perubahan Sosial dan Perilaku Masyarakat

Sebanyak 6 dari 10 artikel membahas bagaimana interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal mengubah pola atau gaya hidup masyarakat. Pengembangan sektor pariwisata ini sebaiknya mengacu pada prinsip ekologi berkelanjutan untuk memastikan keadilan moral serta tanggung jawab sosial (Shoimah & Nawari, 2022). Review literatur menunjukkan dinamika sosial berupa perubahan perilaku masyarakat yang lebih religius, ditandai dengan tersedianya fasilitas ibadah yang baik dan sertifikasi halal pada produk konsumsi warga lokal (Syaripudin & Bahri, 2022).

Di sisi lain, (Fachri, 2018) dan (Shoimah & Nawari, 2022) memperingatkan adanya pergeseran fokus masyarakat dari spiritualitas menuju kesenangan materi. Hubungan ekonomi terkadang menjadikan keramahtamahan

sebagai komoditas, yang jika tidak dijaga, dapat mengarah pada komersialisasi seni budaya dan upacara adat demi keuntungan finansial semata.

Namun, penelitian (Syahroni & Pujiyanto, 2024) serta (Aji et al., 2023) membuktikan bahwa model wisata religi yang tepat justru meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian warisan budaya dan mempererat interaksi sosial melalui kegiatan keagamaan bersama peziarah.

Pemberdayaan Masyarakat dan Strategi Pemasaran

Pemberdayaan muncul sebagai faktor kunci dalam 5 dari 10 artikel yang direview. Dengan adanya model wisata religi, masyarakat berpartisipasi dalam manajemen dan promosi tempat wisata mereka melalui komite lokal atau kelompok kerja bersama (Syahroni & Pujiyanto, 2024). Hasil analisis menunjukkan bahwa wisata religi memainkan peran sentral dalam memberdayakan pelaku UMKM melalui penyediaan fasilitas yang memadai. Masyarakat berubah dari sekadar penikmat menjadi produsen aktif ekonomi kreatif, menghasilkan hadiah keagamaan dan karya seni (Mahfudz et al., 2023) (Islamiyah & Holis, 2023)

(Faridani et al., 2023) menyoroti pentingnya kolaborasi pembangunan infrastruktur seperti kios UMKM dan akses jalan yang dilakukan secara bersama antara pemerintah dan warga desa.

Strategi pemasaran melalui media sosial, video edukatif, dan kolaborasi dengan *influencer* lokal (Sore & Bobi, 2024) terbukti sangat penting untuk menarik perhatian wisatawan. Pemanfaatan platform digital ini memungkinkan pelaku usaha lokal menjangkau pasar yang lebih

luas secara efektif dan efisien (Swanda & Hudi, 2024) (Nanda & Astikawati, 2024).

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa destinasi wisata religi merupakan instrumen strategis dalam pemberdayaan masyarakat yang memberikan dampak positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta perubahan perilaku sosial yang lebih partisipatif dalam pengelolaan potensi lokal. Sinergi antara manajemen komunitas yang solid dan strategi promosi digital kolaboratif-termasuk keterlibatan influencer dan pemerintah-menjadi kunci optimalisasi dampak ekonomi tanpa mengesampingkan prinsip ekologi berkelanjutan dan pelestarian nilai budaya-spiritual. Disarankan bagi pengelola destinasi untuk memperkuat literasi digital masyarakat lokal guna memperluas jangkauan pemasaran serta bagi pemerintah daerah untuk menyediakan regulasi yang menjamin keadilan moral-ekonomi bagi warga sekitar. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sumber literatur yang masih dominan berpusat pada konteks wilayah di Indonesia dan terbatas pada jurnal yang terindeks di basis data digital tertentu, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan literatur pada skala internasional untuk mendapatkan generalisasi temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, G., Karima, F., Pramestika, A., & Safitri, L. (2023). Dampak Wisata Religi Terhadap Ekonomi Sosial Masyarakat Lokal (Studi Kasus Pada Makam Sapuro, Kota Pekalongan Barat). *Santri: Jurnal Ekonomi Dan*

Keuangan Islam, 1(5), 205-213.

Alifah, H. N., Virgianti, U., Sarin, M. I. Z., Hasan, D. A., Fakhriyah, F., & Ismaya, Erik A. (2023). *Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103-115. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i3.463>

Amir, M. J., Siswanto, & Aksa, A. H. (2024). Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Imej: Islamic Management And Empowerment Journal*, 6(1), 85-100. <https://doi.org/10.18326/imej.v6i1.85-100>

Ashari, F. (2022). Ziarah Wali Sebagai Manifestasi Ekonomi Islam Sektor Pariwisata (Studi Eksploratif Dampak Keberadaan Wisata Religi Terhadap Perekonomian Masyarakat Jombang). *Amanu: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(2), 175-182.

Aulia, N., & Rahmini, N. (2020). Analisis Dampak Ekonomi Kunjungan Wisata Religi Kawasan Sekumpul Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada Makam Guru Sekumpul, Martapura Kab. Banjar). *Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(1), 1-14.

Aziz, T. S. (2023). Kontribusi Wisata Religi Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 1-12.

Bakhri, S., Hilma, S. N., Munawaroh, S.,



- Mufidah, M., Nurhaeni, I., De Fatih, N. A., & Ardiansyah. (2021). Dampak Wisata Religi Makam Sunan Gunung Djati Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jeskape: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan*, 5(2), 304-316.
- Bawazir, T. (2013). *Panduan Praktis Wisata Syariah* (Hal. 1-194). Pustaka Al-Kautsar.
- Chotib, M. (2015). Potensi Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Jember. *IAIN Jember Press* (Vol. 53, Nomor 9). IAIN Jember Press.
- Dana, G. N. W., & Yasin, A. (2021). Perekonomian Pedagang Sekitar Wisata Religi Troloyo Pada Masa Pandemi Covid-19. *Independent: Journal Of Economics*, 1(3), 32-46. <https://doi.org/10.26740/independent.v1i3.41470>
- Fachri, S. (2018). Objek Wisata Religi: Potensi Dan Dampak Sosial-Ekonomi Bagi Masyarakat Lokal (Studi Kasus Pada Makam Syekh Mansyur Cikadueun, Pandeglang). *Syi'ar Iqtishadi: Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, 2(1), 25-44.
- Fahri, Luqman, A. S., & Sakdiah, K. (2024). Pengaruh Objek Wisata Religi Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Besilam. *Jeksya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 907-919.
- Faridani, Arif, M., & Tambunan, K. (2023). Analisis Dampak Pengembangan Objek Wisata Religi Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat: Studi Kasus Desa Babussalam Besilam Kabupaten Langkat. *Economic Reviews Journal*, 2(2), 145-153. <https://doi.org/10.56709/mrj.v2i2.54>
- Hasanah, N. (2020). Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 6(2), 164-190.
- Islamiyah, M., & Holis. (2023). Potensi Wisata Religi Syaikhona Kholil Bangkalan Pada Pengembangan Umkm. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 2(1), 29-38. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v2i1.498>
- Jaharuddin, Priharta, A., Yasni, G., Gani, N. A., Uatama, R. E., & Maulianza, M. (2022). *Wisata Ramah Muslim: Wisata Halalan Thayyiban* (Hal. 1-362). Prenada.
- Lusiana, & Suryani, M. (2014). Metode Slr Untuk Mengidentifikasi Isu-Isu Dalam Software Engineering. *Satin: Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.33372/stn.v3i1.347>
- Mahfudz, Kalsum, U., Ansela, S., & Budiansyah, I. (2023). Peran Wisata Religi Masjid Al-Alam Terhadap Pengembangan Dan Pemberdayaan Umkm. *An Nuqud: Journal Of Islamic Economics*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.51192/annuqud.v2i1.413>
- Nanda, E. L. E. P., & Astikawati, Y. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Keputusan Kunjungan Wisatawan Pada Keling Kumang Agrowisata. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 9(2), 471-482.
- Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Dampak Kehadiran

- Wisata Religi Terhadap Penghasilan Pedagang Makanan Di Lingkungan Masjid Agung Syahrin Nur Sipirok. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1578-1591.
- Sari, S. K. (2020). *Penyengat: Magnet Wisata Religi Di Kepri*. Sulur Pustaka.
- Shoimah, S., & Nawari. (2022). Dampak Pengembangan Wisata Gunung Ratu Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. *Jurnal Humanis*, 14(2), 75-87.
- Sore, A. D., & Bobi, Y. (2024). Strategi Pemasaran Anyaman Lidi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tapang Semada. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 9(3), 775-787.
- Suharto, B., & Djafri, N. (2017). *Pemberdayaan Desa Wisata Religi*. Ideas Publishing.
- Suryani, Y., & Kumala, V. (2021). Magnet Wisata Religi Sebagai Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 95-101.
- Suryawan, M. A., Artino, A., Rosid, A., Putra, R. K., & Yeni, A. (2025). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 11613-11621.
- Swanda, F., & Hudi, I. (2024). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Pupuk Di Pusat Koperasi Unit Desa Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 9(2), 592-602.
- Syahroni, M. F. R. F., & Pujiyanto, W. E. (2024). Model Wisata Religi Dan Ekonomi Kreatif Berbasis Masjid. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 61-65.
<https://doi.org/10.62759/jpim.v1i1.97>
- Syaripudin, E. I., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Jhesy)*, 1(1), 20-26.
<https://doi.org/10.37968/jhesy.v1i1.159>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia. *Indonesian Journal Of Information Systems*, 1(2), 63-77.
<https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>

